

UPH
NEWS2 REFLEKSI REKTORAT
KEMAHASISWAAN
AGENDA3 INFO TERKINI
POJOK MARKETING4 INFO UPH SURABAYA
INFO UPH MEDAN5 INFO AKADEMIK
OPINI6 INSPIRASI
CAREER CENTER7 PROFICIAT
TESTIMONI8 INTERNATIONAL CORNER
GALERI

FOKUS



Connie Rasilim, S.S, B.Ed, M.Pd.

Peran Pendidikan dalam Pembangunan Berkelanjutan

Connie Rasilim, Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan UPH (Keenam dari Kanan)
Bersama dengan Mahasiswa Teacher College

Kata pendidikan berasal dari Bahasa Latin, 'educere', sederhana memiliki arti "to lead out" (menuntun keluar), yang mengasumsikan dua pertanyaan besar: Dari mana? Mau kemana? Namun karena pengaruh para filsuf Yunani, kita memiliki pengertian tentang pendidikan yang terfragmentasi, yaitu hanya secara akademis—sekadar tentang bertumbuh dalam kapasitas rasional untuk berpikir, memformulasikan dan memahami. Akibatnya, kita sering menganggap seseorang yang berpendidikan tinggi malah seakan-akan terpisah dari kehidupan nyata, yang sesungguhnya justru mencakup beraneka ragam bidang.

Hal ini bertolak belakang dengan konsep pendidikan yang dipimpin secara alkitabiah. Jika mendidik adalah menuntun keluar, maka sudut pandang alkitabiah merupakan satu-satunya yang mampu memberikan pemahaman holistik tentang kehidupan secara total, dari awal permulaan hingga akhir yang paling final, karena Alkitab memberikan metanarasi yang meletakkan keberadaan kita sepenuhnya di dalam kerangka yang konsisten

dan koheren, yang mampu memberikan jawaban atas pertanyaan terpenting dan mendasar dari setiap manusia: Siapa saya? Darimana saya berasal? Mengapa saya ada di sini? dan Saya sedang pergi kemana?

Jelas, ini sangat mendasar bagi seluruh peran pendidikan sehingga untuk alasan inilah Yayasan Pendidikan Pelita Harapan (YPPH) mendirikan UPH Teachers College pada tahun 2006. Berangkat dari kondisi sekolah di Indonesia pada umumnya, Tuhan meletakkan beban jelas di hati kami untuk memulai sebuah program pendidikan guru, yang melatih para guru agar memiliki pemahaman tentang makna pendidikan sesungguhnya, melalui visi dan misi 'Pengetahuan Sejati, Iman dalam Kristus, Karakter Ilahi'. Para calon guru ini harus terlebih dahulu dikembangkan secara holistik untuk memahami identitas mereka sesungguhnya, asal-usul, moralitas, serta tujuan akhir hidup mereka di dalam Kristus. Sehingga mereka mengalami transformasi dan dapat dibentuk menjadi seperti yang Tuhan inginkan di dalam kerangka metanarasi

Alkitab, selanjutnya mereka dimampukan oleh Roh-Nya menjadi rekan sekerja Allah.

Di UPH, kami yakin hal ini yang menjadi kunci pembangunan bangsa kita secara berkelanjutan, sehingga hal ini juga yang menjadi *passion* dan komitmen kami melakukan pengembangan berkelanjutan pada Teachers College dan Fakultas Ilmu Pendidikan secara keseluruhan. Dengan kasih karuniaNya, kami telah menyaksikan langsung proses transformasi dan pembentukan para guru kami selama mereka menempuh pendidikannya di sini—yang telah menuntun mereka keluar dari perspektif terfragmentasi, menuju kepada sebuah visi holistik tentang kehidupan di dalam kerangka metanarasi alkitabiah—sehingga memungkinkan mereka untuk mengajar murid-murid mereka di berbagai wilayah Indonesia, juga dari perspektif holistik. Murid-murid mereka ini merupakan pemimpin masa depan bangsa kita dan sungguh suatu hak istimewa bagi kami untuk dapat melihat pekerjaan-Nya di dalam dan melalui hidup dari para lulusan kami saat mereka menyentuh kehidupan para murid mereka.

Kami telah memilih "Living His Story"—"Menghidupi KisahNya" sebagai tema *Dies Natalis Teachers College* ke-10 tahun ini. Merupakan harapan dan doa kami, agar Dia juga yang akan terus memungkinkan kami untuk menghidupi kisah-Nya sepanjang dekade berikutnya hingga selanjutnya. Seiring kasih karuniaNya, kami berkomitmen untuk aktif dan proaktif memberikan sumbangsih bagi pembangunan bangsa kita tercinta secara berkesinambungan melalui pendidikan—satu guru demi satu guru, satu murid demi satu murid, satu sekolah demi satu sekolah. *Soli Deo Gloria!*

- EDITORIAL -

Memperingati Hari Pendidikan yang jatuh pada tanggal 2 Mei, UPH News mengangkat tema 'Peran Pendidikan Dalam Pembangunan Berkelanjutan'. Pendidikan adalah hal yang mendasar untuk mencapai tujuan berkelanjutan, sehingga diharapkan dapat membantu perubahan sikap dan perilaku lulusan baik sebagai individu, profesional, dan masyarakat pada umumnya untuk melakukan tanggung jawab dan tugas-tugas kolektifnya. Karenanya pemahaman arti kata pendidikan sangat penting bagi setiap insan untuk dapat menjalankan perannya dalam proses pendidikan agar dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan.

Sebagai institusi pendidikan tinggi Kristen, UPH berpegang kepada konsep pendidikan secara alkitabiah yang mampu memberikan pemahaman secara holistik. Berangkat dari konsep tersebut UPH menjalankan pendidikan berlandaskan visi dan misi 'Pengetahuan Sejati, Iman dalam Kristus, Karakter Ilahi', dimana pendidikan dijalankan secara holistik dengan mengembangkan seluruh potensi dan aspek kepribadian manusia, agar semakin seperti yang diinginkan oleh Sang Pencipta. Selamat membaca.

ADVISOR : Jonathan L. Parapak

EDITOR IN CHIEF : Lorensia Soegiarto

EDITOR : Rosse Mince Hutapea

DESIGNER : Meishiana Tirtana

KRITIK DAN SARAN

e-mail: rosse.hutapea@uph.edu

AGENDA EVENT



2-27 May 2016

UPH Eagles Cup 2016

9-12 May 2016

Civil Engineering Festival

11 June 2016

Dies Natalis UPH X

15-17 June 2016

2nd International Christian Higher Education Conference (ICHEC)

23-25 June 2016

Summer Holiday 2016

REFLEKSI REKTORAT



Pendidikan Holistik untuk Pembangunan yang Paripurna

Dr. (Hon) Jonathan L. Parapak, M.Eng.Sc. - Rektor UPH

Selamat Hari Pendidikan Nasional. Dalam memperingati Hardiknas kita semua mensyukuri kasih karunia Tuhan yang telah menuntun bangsa Indonesia menjalankan pendidikan sejak diproklamasikannya Kemerdekaan Indonesia.

Kita semua menyadari pendidikan merupakan pilar utama pendidikan manusia, bangsa, dan masyarakat Indonesia. Telah banyak yang kita capai, namun saat kita memperingati Hardiknas, kita harus merefleksikan, mengkaji ulang, dimana dan kemana arah pendidikan kita. Kita banyak mendengar, kita harus mempersiapkan putra-putri Indonesia untuk mampu bersaing secara internasional. Tujuan ini tidak salah, tetapi wajar kita bertanya "Apakah tujuan hidup manusia untuk bersaing?" Kita juga sering berbicara tentang penguasaan ilmu dan teknologi. Tentu semua itu baik, tetapi wajar kita bertanya "Iptek itu untuk apa?" Kalau zaman orde baru kita bicara tentang pembangunan manusia seutuhnya, maka tidakkah yang dituju adalah "Manusia utuh beriman, yang menyembah Allah sebagai Pencipta, sumber segala talenta dan potensi diri, sehingga pendidikan pada dasarnya haruslah secara holistik mengembangkan

seluruh potensi dan aspek kepribadian manusia, agar semakin seperti yang diinginkan oleh pencipta?

Kita prihatin dengan berbagai model pendidikan yang semakin sekuler, yang tidak lagi mendeepkan aspek spiritual dan karakter yang luhur.

UPH terpanggil untuk mendidik putra-putri Indonesia dengan pendidikan holistik yang mempertahankan aspek spiritual, moral karakter, dengan tetap memperhatikan pilar penguasaan ilmu dan teknologi, ketrampilan dan kecerdasan majemuk, sehingga menghasilkan manusia yang berperan maksimal untuk pembangunan yang paripurna, membangun manusia seutuhnya, ekonomi, ideologi, politik, keamanan dan lingkungan menuju masyarakat Indonesia yang sejahtera lahir batin, hidup dalam keadilan dan kemakmuran.

Dengan uraian ini, saya mengajak kita untuk mendidik secara holistik dengan fokus pada manusianya agar dapat memberikan kontribusi maksimal pada pembangunan bangsa dan negara secara paripurna.

Kiranya Tuhan memberkati bangsa kita dalam memajukan pendidikan untuk kesejahteraan, keadilan, dan kemakmuran bangsa.

KEMAHASISWAAN



Ambassadors of UPH 2016 Melayani dan Berdampak



Grand Final Ambassadors of UPH 2016, 21 Maret 2016

Ambassadors of UPH sebagai bagian dari program yang digarap Departemen Hubungan Internal Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UPH kembali diadakan untuk kedua kalinya. Masih mengusing kriteria ABC (*Appearance, Brain, and Character*) ajang ini ditujukan untuk mencari perwakilan mahasiswa/i UPH yang mampu berdampak positif dan menjadi *role model* bagi sesama mahasiswa/i UPH, serta menjadi lkon dan duta UPH yang dapat menghidupi visi misi UPH.

Menurut Maya Ransingin, Ketua Acara Ambassadors of UPH 2016, tahun ini tema 'Magnaminty' yang diinspirasi dari Galatia 5 : 22-23 tentang 9 buah roh, menjadi dasar dalam penilaian konstantan. Selain itu Maya

juga mengatakan bahwa Ambassadors of UPH tidak mencari pribadi yang hanya ingin mendapat *title* sebagai duta saja, tapi seseorang yang mau dibentuk, untuk melayani dan berdampak dengan membawa buah roh dalam setiap aspek kehidupannya.

Melalui proses pemilihan sejak November 2015 hingga *grand final* pada 21 Maret 2016, juri memilih Angela Wiselyn sebagai pemenang dan akan melaksanakan tanggung jawabnya sebagai Ambassadors of UPH 2016. Selain menjalankan tanggung jawab utama sebagai Ambassadors of UPH, Angela bersama 11 finalis Ambasador lainnya, juga akan ditugaskan ke dalam kelompok kecil dan menjalankan program yang telah direncanakan BEM UPH.

INFO TERKINI

SoD UPH Tuan Rumah FGD ke-3 'Penanganan Perkim pada DAS Cisadane'



Perwakilan UPH, Elya K. Wibowo, Dekan SoD, dan Budhi T. Yuwono (Kedua dari Kanan) Bersama Panitia FGD dan Ahmed Zaki Iskandar, B.Bus., Bupati Tangerang (Keempat dari Kiri)

School of Design (SoD) UPH menyambut positif ajakan BAPPEDA wilayah kota Tangerang untuk berpartisipasi dalam program penanganan Perumahan dan Permukiman pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Cisadane. Pada 1 April 2016, UPH menjadi tuan rumah *Focus Group Discussion* (FGD) ke-3, yang dihadiri 16 pemangku kepentingan di wilayah Tangerang. Dalam

program ini, UPH telah berkolaborasi dengan lembaga lain seperti Jurusan Arsitektur Universitas Trisakti, Perencanaan Kota dari Institut Teknologi Indonesia (ITI), *Habitat for Humanity* (HFH) dan Antonio Ismael sebagai koordinator program, mengusulkan pola pembangunan "*co-development*". Pola ini melibatkan semua pemangku kepentingan dalam mengembangkan daerah tertentu.

POJOK MARKETING

Kompetisi Instagram dan UPH 'Come Closer'



Siswa SMA Santu Petrus Pontianak Pemenang Kompetisi Instagram UPH Amazing Race

Marketing and Admission UPH mengadakan kompetisi *Instagram* untuk menyambut kunjungan siswa SMA Santu Petrus Pontianak pada 18 Maret 2016. Kompetisi ini melengkapi acara *open house*, pengenalan jurusan yang ada di UPH dan fasilitas UPH. Sebanyak 146 pelajar yang hadir mengikuti kompetisi ini dengan antusias dengan mengambil foto fasilitas UPH untuk di-post di *account* IG pribadi mereka.

172 foto kreatif berhasil terkumpul, dan kemudian melalui penulisan tagar yang dilakukan tim *Marketing and Admission* melalui *official account* IG UPH @uphkonsultasi, pemenang kompetisi berhasil ditentukan, yaitu *account* IG @darwinleonardo25

Tidak berhenti pada kompetisi instagram, tim *Marketing and Admission* UPH juga ingin menjangkau calon mahasiswa lebih dekat melalui acara 'UPH Come Closer', 16 April 2016. Acara ini menghadirkan *student consultant* UPH yang tersebar di lima titik: Jakarta Barat, Jakarta Utara, Jakarta Selatan, Bekasi, dan Bogor. Pelajar yang tertarik dengan informasi seputar UPH dapat hadir dengan memilih wilayah terdekat bagi mereka.



Peserta yang Hadir dalam UPH 'Come Closer'

Undergraduate Program
 Deadline Submission
 Term 4
 1 July 2016

Psikologi Village 7



Panitia Psychology Village 7 Bersama Pembicara Seminar LGBT

Kepedulian terhadap isu-isu sosial yang terjadi dalam masyarakat menjadi topik yang diangkat Himpunan Mahasiswa

Fakultas (HMF) Psikologi UPH dalam acara tahunan fakultas '*Psychology Village 7*' yang mengangkat tema '*ESPY, Look Around It's More Than You Think*', pada 12-18 Maret 2016. Fenomena LGBT menjadi topik seminar pada acara ESPY dengan tema '*Does Love Know No Limits?*', yang disampaikan oleh Dra. Hanny Wirawati, M.Hum., praktisi Psikologi dan Psikoterapis, dan Pdt. Yakub B. Subsada, Ph.D. *Psychology Village 7* juga mengangkat isu dampak media sosial terhadap masyarakat, dalam kompetisi iklan layanan masyarakat, yang diikuti lebih dari 20 universitas dari berbagai daerah.

UPH Pererat Kerjasama Dengan dan NGO untuk Program Service Learning



Diskusi Program Service Learning UPH oleh Perwakilan Departemen Service Learning, PKM, dan Fakultas Liberal Art, Bersama Para Perwakilan NGO

Dalam upaya meningkatkan program *Service Learning* (SL) bagi mahasiswa UPH, Departemen *Student Life* mengadakan *gathering* bersama mitra NGO (*Non Government Organization*) yang sudah turut memfasilitasi program SL UPH, pada 14 April 2016. *Service Learning* merupakan metode pembelajaran dengan cara mengaplikasikan kemampuan

akademik dan keterampilan yang dimiliki mahasiswa, ke dalam kehidupan nyata komunitas di sekitarnya. Acara ini menghadirkan Yohana Ratih Christmaineny, perwakilan Indonesian Care, membagikan konsep *community development*, dilanjutkan sesi dialog antara UPH dengan perwakilan 40 NGO, serta dosen dan mahasiswa.



Studi Ekskursi dan Festival Paskah UPH Surabaya



Penampilan Band sebagai Performance dalam Konser Musik pada Festival Paskah UPH Surabaya

Pada tanggal 30 Maret 2016 Fakultas Hukum UPH Surabaya angkatan 2014 dan 2015 mengadakan Studi Ekskursi ke Lembaga Pemasyarakatan (LP) Wanita Klas IIA Malang untuk melakukan penyuluhan hukum tentang bahaya narkoba kepada para narapidana wanita. Penyuluhan ini diberikan oleh Kepala Program Studi FH UPH Surabaya, Sari Mandiana, S.H., M.S. Kegiatan ini diadakan karena mengingat bahaya

narkoba yang sudah berada pada tingkat mengkhawatirkan, bukan hanya pada masyarakat, tetapi juga dikalangan pengguna narkoba itu sendiri. Keadaan ini terlihat dari jumlah tahanan narkoba yang mendominasi tingkat hunian di LP Wanita Klas IIA Malang.

Tidak hanya melakukan kunjungan dan penyuluhan, UPH Surabaya juga mengadakan suatu acara untuk berbagi sukacita Paskah, dalam kegiatan Festival

Paskah untuk memaknai kematian dan kebangkitan Kristus melalui konser musik, pada 8 April 2016. Acara ini dihadiri 300 pengunjung yang terdiri dari siswa/i dari beberapa SMA di Surabaya dan mahasiswa. Tidak hanya itu, melalui 16 stan *Bazaar* makanan dan minuman yang hadir di festival ini tanpa dipungut biaya apapun, 20% dari keuntungan penjualannya dikumpulkan dan disumbangkan untuk Panti Asuhan yang ada Surabaya.



UPH Medan Kembali Mengukir Prestasi



Tim Business School UPH Medan Memenangkan WOW Case Competition



Top Three Putri Pariwisata Indonesia Perwakilan Sumatera Utara yang Juga Hadir dalam 4th Annual Indonesia Marketeers

UPH Medan kembali mengukir prestasi membanggakan. Prestasi pertama diperoleh mahasiswa Business School UPH yang berhasil meraih juara pertama dalam 'WOW Case Competition' bersama *Markplus* dan *Marketeers* dalam 4th Annual Indonesia Marketeers Festival 2016 yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2014 di TVRI Medan.

Tim UPH Medan yang mampu meraih prestasi ini diwakili oleh Widopo Hanly, Greenata Hasan, dan Satyananda Kusuma

(Manajemen, 2014) yang tergabung dalam kelompok "Historis Maker". Kompetisi ini terbuka bagi seluruh mahasiswa sekota Medan untuk menciptakan strategi bisnis dan inovasi dalam *Brand Development*.

Prestasi kedua diperoleh oleh Tiffany (Akuntansi 2014), yang masuk dalam Top 3 Putri Pariwisata Indonesia (PPI) mewakili Sumatera Utara, pada 24 Maret 2016 di JW Marriot Medan. Ajang PPI ini merupakan kontes berskala nasional dengan awal pemikiran untuk menjadikan budaya

bangsa sebagai daya tarik dan kekuatan pariwisata, juga untuk menyongsong 'Visit Indonesia'. Bersama dua rekan lainnya, Tiffany akan diberikan pembekalan tentang dunia pariwisata dan cara mempromosikan pariwisata Indonesia, untuk kemudian akan di kirim kembali menjadi perwakilan Sumatra Utara menuju Pemilihan Putri Pariwisata Indonesia 2016 yang akan berlangsung di Jakarta dan akan diikuti oleh kontestan lainnya dari setiap provinsi yang ada di Indonesia.

INFO AKADEMIK

Idonesia Kupas Minat Pada Pendidikan Musik Bersama CoM UPH



(ki-ka) Yovie Widiyanto, Aminoto Kosin, Lala Karmela, dan Antonius S. Priyanto

Idonesia, salah satu program Metro TV yang mengangkat kegiatan seni dan budaya Indonesia, hadir di kampus UPH, mengupas topik “Membangun Minat Anak Muda dan Pengaruhnya Terhadap Musik Indonesia” dalam *Talkshow* yang dipandu oleh Yovie Widiyanto, pada 12 April 2016.

Acara ini menghadirkan tiga nara sumber: Antonius S. Priyanto - Dekan Conservatory of Music UPH, Aminoto Kosin – Musisi, Konduktor, dan Produser, dan Lala Karmela – Pelaku Industri Musik.

Menurut Antonius, seorang musisi tidak cukup hanya memiliki bakat alami, tapi perlu

didukung pendidikan musik formal. Antonius memaparkan pendidikan musik sebagai bagian dari *holistic education*. Bahkan pendidikan musik sejak usia dini sangatlah penting. Dengan kata lain musik adalah bagian yang sangat esensial dan menjadi alat utama yang menunjang pendidikan. Sementara Aminoto Kosin menyoroti pentingnya kesadaran dari pemerintah dan masyarakat dalam mengapresiasi musik dengan memperhatikan kebutuhan pendidikan musik. Senada dengan kedua narasumber, Lala menegaskan kembali pentingnya bakat diimbangi pendidikan formal, sehingga tiap individu dapat semakin mengasah, mengembangkan kemampuannya, dan memberikan wawasan kepada orang lain.

HOSPITOUR Ajang Uji Keterampilan Mahasiswa STPPH



Salah Satu Tim yang Menjadi Peserta Dalam Kompetisi Memasak di HOSPITOUR 2016

Sekolah Tinggi Pariwisata Pelita Harapan (STPPH) sejak awal berdiri telah mengupayakan pendidikan pariwisata berkualitas, dan turut selalu berpartisipasi dalam upaya pengembangan

pendidikan tinggi pariwisata di Indonesia. Hal ini dibuktikan STPPH dengan diperolehnya akreditasi A dari Ban-PT.

Salah satu upaya untuk menguji keterampilan mahasiswanya, STPPH secara

rutin mengadakan *event* HOSPITOUR. Tahun ini HOSPITOUR diadakan tanggal 21-23 Maret 2016, mengusung tema ‘INSIGHT’ (*Improve Nature, Sustain and Innovate Green Hospitality and Tourism*), sebagai langkah memajukan *green tourism*, dengan melakukan ‘GreenAct’, seperti, membawa botol minum, dan tempat makan sendiri, untuk mengurangi sampah kemasan, menghemat konsumsi listrik di ruang kelas, dan penanaman pohon. STPPH berkomitmen memberi kontribusi bagi pembangunan pariwisata Indonesia yang berkelanjutan dengan menyiapkan sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.

OPINI

Dr. Jerry Sambuaga Indonesia Masih Membutuhkan Politisi Berkualitas



Dr. Jerry Sambuaga,
Dosen Hubungan Internasional dan Ilmu Politik, FISIP UPH

“Kondisi politik Indonesia di era ini sudah *on the right track* tapi masih banyak tantangan. Kemajuan yang dicapai harus diikuti konsolidasi yang baik dan dijalankan secara konsisten, dan tidak boleh mundur ke belakang. Untuk menjalankan sistem politik yang baik dibutuhkan politisi berkualitas, yaitu yang mau menjalankan sistem. Politisi yang berkualitas juga perlu memiliki pemahaman yang baik tentang politik. Karena itu pendidikan politik sangat penting. Bahkan sejak dini generasi muda harus diperkenalkan dengan politik

Program studi ilmu politik di perguruan tinggi sangat baik untuk menghasilkan politisi berkualitas. Akan lebih baik lagi jika

Prodi Ilmu Politik miliki peminatan khusus, sehingga bisa diimplementasikan dalam berbagai aspek, seperti politik Indonesia, politik internasional, politik perbandingan, *political theory* atau *political philosophy*, dan lain-lain. Lulusan ilmu politik bisa terjun ke banyak bidang, seperti peneliti, dosen, politisi praktis, dan *entrepreneur*. Kembali kepada kebutuhan akan politisi yang berkualitas, perlu peran serta dunia pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya pandai, namun juga memiliki karakter mulia. Ini menjadi tantangan bagi dunia pendidikan untuk ikut berkontribusi bagi perbaikan kualitas bidang politik di Indonesia.”

INSPIRASI

Mengejar Ilmu untuk *Improvement* dan *Impacting People*



Rocky Nagoya, Alumni IEMM UPH 2015
Managing Director PT Citra Van Titipan Kilat

Kuliah di tiga institusi, Curtin University of Technology, STT Reformed Indonesia, dan University of Technology, Sydney, tidak membuat Rocky Nagoya, *Managing Director* PT Citra Van Titipan Kilat atau TiKi, berhenti belajar. Pria yang sibuk dengan bisnis kurir ini memang seorang yang gemar belajar. Secara khusus ia menyukai bidang bisnis dan *marketing*. Disela-sela kesibukannya, Rocky terus ingin belajar. Ia memilih program IEMM UPH dimana ia memperoleh apa yang dia butuhkan, seperti kurikulum yang unik, pengajar *full* internasional dengan pengalaman praktis pada industri dan institusi global, sistem perkuliahan sangat sesuai dengan kondisi para eksekutif yang sibuk dan lokasi kampus yang strategis.

Dalam memilih tempat menimba ilmu, reputasi institusi sangat penting. Karena menurut dia, dunia pendidikan yang baik tidak hanya memberikan ilmu saja. Lulusan harus dibekali dengan kesiapan untuk terjun ke dunia nyata, salah satunya melalui pembekalan nilai-nilai etika yang baik. Dan ini membutuhkan kerja yang nyata.

Berbekal pengetahuan dan pengalaman praktis di dunia bisnis, Rocky kini lebih siap untuk terjun ke dunia pendidikan. Karena bagi Rocky, pendidikan itu penting, tidak hanya untuk mengasah otak dan kemampuan diri sendiri, tetapi juga harus bermanfaat buat orang lain. Kata kuncinya berdampak. "Percuma kalau kita pandai sendiri, tetapi orang lain tidak, maka tidak ada dampak, dan tidak ada sumbangsih bagi dunia pendidikan di negeri ini."

CAREER CENTER

PT KMK Global Sport Berbagi Tips Kepada *Fresh Graduates* dan Mengadakan *Open Recruitment*



Seluruh Peserta, Tim dari PT KMK, dan Pimpinan UPH Berfoto Bersama Usai Acara

UPH melalui *Career Center* mengajak mahasiswa akhir dan *fresh graduates* UPH untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. UPH mengundang Mr. C.K. Song, *Chairman* dan CEO PT KMK Global Sports, untuk membagikan tips "*Presenting Yourself*".

Dalam kesempatan ini Mr. C.K. Song berbagi tips mempresentasikan diri dan membangun *Image* yang baik, diantaranya harus mampu menunjukkan identitas diri, memiliki visi yang jelas dan cara pencapaiannya, serta mampu mengembangkan diri. Ia membagikan filosofi hidup yang mendasari visi dalam membangun perusahaannya, yaitu *Human Touch Management* (HTM), *Face Management*, *Mouth Management*, dan *Hands and Heart Management*. Berangkat dari filosofi tersebut, Mr. Song memiliki prioritas hidup, yaitu yang terpenting bukan mencapai titik balik (*turning point*) tapi mencapai suatu perubahan dan berdampak besar (*tipping point*). Mr. Song juga mengingatkan para peserta agar giat mengembangkan diri dan talenta, atau

dengan kata lain menjadi '*Young Talent*'.

'*Young Talent*' ini juga lah yang menjadi kriteria dari sudut pandang *Human Resource Development* PT KMK ketika mencari calon karyawan. Seperti yang dikatakan oleh Adam Hatumena – *Deputy Director* HRD PT KMK, yang dicari PT KMK Global Sport adalah generasi muda yang tidak hanya cerdas, tapi kreatif, dan mampu berkomunikasi baik.

Usai mengikuti presentasi, para peserta *workshop* mendapat kesempatan mengikuti *Open Recruitment* untuk posisi *Management Trainee* (MT) dari PT KMK Global Sport. Adam juga menginformasikan bahwa sejauh ini sudah ada 12 lulusan UPH di PT KMK Global Sport, menurutnya para lulusan UPH tersebut mampu menunjukkan kemampuannya, *outstanding*, dan tidak diragukan.

Saat ini, PT KMK Global Sports yang didirikan oleh Mr. Song pada 1990 telah memiliki lima bisnis utama yaitu Manufaktur untuk sepatu Nike, Converse, Hunter, Eagle sebagai *local brand* yang diproduksi, dan *Recycle Center*.



Sesi Interview Peserta *Open Recruitment* dengan Tim dari PT KMK Global Sport

PROFICIAT

UPH Universitas Pertama Indonesia yang Menghadirkan Koleksi Museum Nasional



(tengah) Safei - Ketua Kemitraan Museum Nasional dan Esterina Jonatan, Bersama dengan Tim Museum Nasional dan Panitia 'insight Week' UPH

UPH dinyatakan menjadi atau institusi non museum pertama yang menghadirkan koleksi Galeri Museum Nasional. Pernyataan ini disampaikan oleh Safei – Ketua Kemitraan Museum Nasional pada acara acara *Insight Week* 2016, yang digagas oleh BEM UPH, pada 21-23 Maret 2016 di Perpustakaan Johannes Oentoro UPH. Sebanyak 10 benda bersejarah dengan tema koleksi 'Explore

Indonesia' hadir di perpustakaan UPH.

Pihak Museum Nasional sebagai apresiasi juga memberikan 12 buku dengan 9 judul, kepada perpustakaan UPH. Melalui koleksi yang diberikan kepada perpustakaan UPH, Esterina Jonatan – Manajer Perpustakaan UPH berharap dapat menambah wawasan dan pengetahuan komunitas UPH untuk mengenal lebih jauh tentang Indonesia.

Fakultas Hukum UPH Juara Pertama Lomba Debat Konstitusi



(Ketiga-kelima dari Kiri) Jessica Penny, Noel Benjamin, Ashley Kathleen

Delegasi UPH di bawah payung komunitas DARE (*Debate and Research*) berhasil mempertahankan gelar Juara bertahan dengan kembali menjadi juara pertama pada kompetisi debat konstitusi tingkat universitas

se-Pulau Jawa yang diselenggarakan oleh Fakultas Hukum Kristen Satya Wacana, Salatiga. Tim FH UPH ini diwakili mahasiswa angkatan 2015, Jessica Penny, Ashley Kathleen, Noel Benjamin.

Kompetisi ini berlangsung pada 31 Maret hingga 2 April 2016 dengan mengangkat tema "Mewujudkan Hukum yang Memanusiakan Manusia Dalam Kehidupan Masyarakat Global di Indonesia" dan total diikuti 14 universitas.

Melalui prestasi yang diperoleh tim DARE UPH, Velliana Tanaya Direktur FH UPH berharap nama UPH semakin diharumkan dan memotivasi mahasiswa FH untuk terus berprestasi.

UPH Eagles Raih Prestasi di Lima Nasional



UPH Eagles dalam Kejuaraan LIMA

Tim Basket pria, UPH Eagles, meraih juara pertama, pada kompetisi LIMA Nasional 2015-2016, di Bandung, pada 21 Februari 2016, dengan mengalahkan Universitas Esa Unggul. Prestasi ini menempatkan Tim Basket Pria UPH Eagles sebagai juara bertahan. Sementara untuk LIMA Golf Nasional, Tim Eagles meraih juara ke-3.

Selama tahun ajaran 2015-2016, UPH Eagles telah meraih beberapa prestasi membanggakan, di tingkat nasional dan

regional, diantaranya POMNAS (Pekan Olahraga Mahasiswa Nasional) XIV di Aceh pada 14-21 November 2015, UPH Eagles meraih juara 2 tim basket pria, juara 3 tim basket wanita, juara 3 tim voli wanita, dan tiga perunggu untuk tim Badminton dan tim Renang. Pada LIMA Regional, UPH Eagles meraih juara 1 DBL College 2015-2016 dan juara 1 untuk Tim Basket Pria; juara 1 DBL College 2015-2016 dan juara 2 untuk Tim Basket wanita.

TESTIMONI

Dr. Jovita Irawati,
 Direktur Administrasi RS Pluit
 Alumni Doktor Hukum UPH



Pendidikan itu bekal berharga. Melalui pendidikan kita bisa mendapat banyak hal, seperti wawasan, pengetahuan dan relasi. Ini penting untuk pengembangan karier. Kalau tidak di-upgrade, akan ketinggalan. Selama ada kesempatan, jangan disia-siakan. Dalam memilih institusi pendidikan, selain mengutamakan kualitas akademik, profesionalitas dan komitmen para dosen sangat penting, sehingga mahasiswa dapat lulus dengan prestasi baik dan tepat waktu. Begitu juga fasilitas dan lokasi yang strategis. Ini semua saya dapatkan di Program Doktor Hukum UPH. Tidak kalah penting, dukungan *staff* administrasi harus proaktif, agar dapat membantu mahasiswa eksekutif yang sibuk."

Regina Prayangga
 FK UPH, 2015

Anggota Divisi SCORP (*Standing Committee on Human Rights and Peace*), CIMSA FK UPH



Sebagai mahasiswa Kedokteran saya tidak cukup hanya fokus pada akademik tetapi juga perlu memiliki wawasan dan keterampilan dalam berbagai hal. Saya dapatkan keterampilan berorganisasi dan pengalaman untuk menolong orang-orang yang memiliki keterbatasan untuk dapat memperjuangkan haknya melalui Divisi SCORP (*Standing Committee on Human Rights and Peace*) yang merupakan salah satu divisi dalam organisasi CIMSA FK UPH. Selain itu, saya juga mendapatkan pendidikan berkualitas dan fasilitas yang terbaik di Fakultas Kedokteran UPH."

INTERNATIONAL CORNER

UPH Hosted a Guest Lecture by Dr. Malgorzata Bonikowska, a Political Scientist and expert in EU Studies and International Affairs



Dr. Malgorzata Bonikowska, as Guest Lecture

UPH International Office together with the Faculty of Social and Political Science hosted another international Guest Lecture on April 8th, 2016 by Dr. Malgorzata Bonikowska, the President of Centre for International Relations, Co-founder and

Partner at THINKTANK Centre for Dialogue and Analysis.

Dr. Bonikowska delivered a lecture about the important role of the European Union (EU) in global politics along with the challenges faced by this organization in bringing world peace. She also explained from the education aspect, in which by studying International Relations, one must be able to see the global tensions, issues and societies behavior that may cause internal problems.

Prof. Aleksius Jemadu, Dean of Faculty of Social and Political Science UPH, said that the information delivered was really useful. Students are hoped to gain the knowledge in the international relations and politics from this guest lecture, and to be inspired to understand EU as a role model in regional cooperation and world peace.

For further information and registration, please visit UPH International Office at Building A, 5th floor or e-mail: international@uph.edu

GALERI



BEM UPH Mengadakan Blood Donation Pada 7-13 Maret 2016, dan Berhasil Mengumpulkan 390 Kantong Darah



Spaghetti Bridge Competition, Untuk Siswa SMA sebagai Bagian dari Rangkaian Acara Civil Engineering Week 14-18 Maret 2016



MYC UPH Mengadakan Acara Easter on The Road ke-40 Lokasi dengan Tema Jesus is The Real Superhero. Salah Satu Lokasi adalah YKAKI - Rumah Singgah Untuk Anak Penderita Kanker di Jakarta, 11 April 2016



Mahasiswa FK UPH Mendampingi Peserta Disabilitas saat Fun Walk 5k pada Acara BLEND yang Diadakan oleh CIMSA FK UPH Melalui Divisi SCORP dan SCOME, pada 2 April 2016



Mahasiswa HI UPH (Ki-ka) Raditya Rahim, Lukas Hernandio, Risyad, Lady Diandra Memenuhi Undangan Makan Siang Di Kediaman Duta Besar US - Robert O. Blake, Jr (tengah)



Stephen L. Metcalfe - Director of Sport Department Memberikan Penyuluhan Cara Hidup Sehat Kepada Dosen dan Staff UPH dalam Seminar Kesehatan yang Diadakan HRD UPH, 7 April 2016